



**UNIVERSITAS
INDONESIA**

**FAKULTAS FARMASI
PROGRAM STUDI S1 FARMASI**

HANDBOOK MATA KULIAH

FARMASI FISIKA 2

2 SKS

Semester 1

DOSEN PENGAMPU:

**Dr. Sutriyo, M.Si., Apt.
Dr. Silvia Surini, M.PharmSc., Apt.
Dr. Mahdi Jufri, M.Si., Apt.
Dr. Iskandarsyah, M.Si., Apt.
Dr. Raditya Iswandana, M.Farm., Apt.
Dr. Kurnia Sari Setio Putri, M.Farm., Apt.**



UNIVERSITAS INDONESIA
FAKULTAS FARMASI
PROGRAM STUDI SARJANA FARMASI

MATA KULIAH (MK)	Farmasi Fisika 2	BOBOT (sks)	MK yang menjadi prasyarat	Menjadi prasyarat untuk MK	Integrasi Antar MK
KODE	PMSF 602415	2	-	Teknologi Sediaan Padat Teknologi Sediaan Semi Padat dan cair Teknologi Sediaan Steril	Lanjutan dari Farmasi Fisik 1
Rumpun MK	MK Wajib				
Semester	3 (Tiga)				
Dosen Pengampu	Dr. Sutriyo, M.Si., Apt. Dr. Silvia Surini, M.PharmSc., Apt. Dr. Mahdi Jufri, M.Si., Apt. Dr. Iskandarsyah, M.Si., Apt. Dr. Raditya Iswandana, M.Farm., Apt. Dr. Kurnia Sari Setio Putri, M.Farm., Apt.				
Deskripsi Mata Kuliah	Mata Kuliah Farmasi Fisik 2 ini merupakan mata kuliah wajib di program studi S1 Farmasi Fakultas Farmasi Universitas Indonesia. Sasaran pembelajaran terminal yang ingin dicapai setelah menyelesaikan mata kuliah ini adalah agar mahasiswa mampu menganalisis informasi dan data terkait dispersi kasar, dispersi koloid, fenomena antar muka, difusi-disolusi, mikromeritik dan rheologi serta menghubungkan dengan proses pembuatan sediaan farmasi.				
Tautan Kelas Daring	-				

CPL-PRODI yang dibebankan pada MK	
S-9 : SIKAP	Menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri
KU-1 : KETERAMPILAN UMUM	Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya
KU-5	Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data
P-1 PENGETAHUAN	Mampu merancang sediaan farmasi sesuai standar mutu
KK KETERAMPILAN KHUSUS	Mampu membuat sediaan farmasi sesuai standar mutu
KK	Mampu mengevaluasi sediaan farmasi sesuai standar mutu
Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)	
CPMK	Mahasiswa mampu menganalisis informasi dan data terkait fenomena antar muka, dispersi kasar, dispersi koloid, difusi-disolusi, mikromeritik dan reologi serta menghubungkan dengan proses pembuatan sediaan farmasi.
Sub-CPMK	
Sub- CPMK 1	Mahasiswa mampu menganalisis informasi dan data fenomena antar muka serta menghubungkan dengan penerapan di bidang farmasi
Sub- CPMK 2	Mahasiswa mampu menganalisis informasi dan data terkait dispersi kasar, serta menghubungkan dengan proses pembuatan sediaan suspensi, emulsi dan semi-solid

Sub- CPMK 3	Mahasiswa mampu menganalisis informasi dan data terkait dispersi koloid serta menghubungkan dengan proses pembuatan sediaan koloid
Sub- CPMK 4	Mahasiswa mampu menganalisis informasi dan data terkait ukuran partikel serta menghubungkan dengan karakteristik dan stabilitas sediaan farmasi
Sub- CPMK 5	Mahasiswa mampu menganalisis informasi dan data terkait rheologi serta menetapkan sifat reologi sediaan farmasi
Sub- CPMK 6	Mahasiswa mampu menganalisis informasi dan data terkait difusi-disolusi, serta menghubungkan dengan karakteristik sediaan farmasi
Bahan Kajian: Materi pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dispersi Kasar 2. Dispersi Koloid 3. Fenomena antar muka 4. Mikromeritik 5. Rheologi 6. Difusi-disolusi
Daftar Pustaka	<p>Wajib:</p> <p>Sinko, P.J. (ed). 2011. Martin's Physical Pharmacy and Pharmaceuticals Sciences. 6th edition. Lippincott Williams and Wilkins</p> <p>Tambahan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Lieberman, Banker, Pharmaceutical Dosage Form : Disperse System 2. Attwood, David; Florence, Alexander T. 2008. Physical Pharmacy. London. Pharmaceutical Press 3. Aulton, M.E. 2013. Pharmaceutics, the Science of Dosage Form Design 4th edition. Churchill Livingstone.

RENCANA PEMBELAJARAN

*Mg ke	Sub-CPMK (Kemampuan akhir yang diharapkan)	Bahan Kajian (Materi Pembelajaran) [Rujukan]	Metode pembelajaran [Estimasi Waktu]	Moda pembelajaran	Pengalaman Belajar		Indikator Pencapaian sub-CPMK	Bobot Penerapan sub-CPMK pada MK
					Orientasi; Latihan; Umpan Balik			
					Daring /online	Luring/offline		
1		Pendahuluan	Kuliah Interaktif 100 menit	Sinkronus menggunakan MS.Teams	-	Orientasi:		
2 dan 3	Mahasiswa mampu menganalisis informasi dan data fenomena antar muka serta menghubungkan dengan penerapan di bidang farmasi	Fenomena antar muka: Pengertian tegangan antar muka dan tegangan permukaan; metode pengukuran tegangan permukaan; energi bebas permukaan dan koefisien penyebaran	Kuliah Interaktif 100 menit	Asinkronus menggunakan EMAS	Orientasi – asinkronus : Dosen memberikan materi ajar (ppt dan video) di EMAS; mahasiswa mempelajari materi ajar dan menonton video Latihan – Dosen memberikan tugas latihan di EMAS,	Orientasi : kuliah Latihan : mengerjakan soal latihan Umpan balik : diskusi	1. Mahasiswa mampu menjelaskan pengertian fenomena antar muka. 2. Mahasiswa mampu memahami metode pengukuran tegangan permukaan 3. Jika diberi data hasil pengukuran tegangan permukaan,	7 %

					<p>mahasiswa mengerjakan tugas latihan dan mengumpulkan di EMAS</p> <p>Umpan balik. Dosen memberikan pemicu diskusi di EMAS, mahasiswa memberikan pendapat di EMAS</p>		<p>mahasiswa mampu menghitung tegangan permukaan</p>	
		<p>Fenomena antar muka: Surfaktan dan Perhitungan HLB; Adsorpsi; Penerapan tegangan permukaan dalam bidang farmasi</p>	<p>Kuliah Interaktif 100 menit</p>	<p>Asinkronus menggunakan EMAS</p>	<p>Orientasi – asinkronus : Dosen memberikan materi ajar (ppt dan video) di EMAS; mahasiswa mempelajari materi ajar dan menonton video Latihan – Dosen memberikan tugas latihan di</p>	<p>Orientasi : kuliah Latihan : mengerjakan soal latihan Umpan balik : diskusi</p>	<p>1. Mahasiswa mampu menjelaskan pengertian surfaktan. 2. Mahasiswa mampu menghitung nilai HLB butuh 3. Mahasiswa mampu menjelaskan mekanisme adsorpsi pada permukaan dan</p>	<p>8 %</p>

					EMAS, mahasiswa mengerjakan tugas latihan dan mengumpulkan di EMAS Umpan balik. Dosen memberikan pemicu diskusi di EMAS, mahasiswa memberikan pendapat di EMAS		isotherm adsorption 4. Mahasiswa mampu menjelaskan penerapan fenomena antar muka dalam bidang farmasi	
4 dan 5	Mahasiswa mampu menganalisis informasi dan data terkait dispersi kasar, serta menghubungkan dengan proses pembuatan sediaan suspensi, emulsi dan semi solid	Dispersi Kasar: Suspensi Farmasetik (sifat antar muka partikel tersuspensi, stabilitas suspensi)	Kuliah Interaktif 100 menit	Asinkronus menggunakan EMAS		Orientasi : kuliah Latihan – Umpan balik : diskusi	1. Mahasiswa mampu menjelaskan pengertian suspensi farmasetik. 2. Mahasiswa mampu menjelaskan sifat antar muka partikel tersuspensi 3. Mahasiswa mampu menghubungkan	10 %

							nilai colume dan kecepatan sedimentasi dengan stabilitas suspensi	
		Dispersi Kasar: Emulsi Farmasetik ; mikroemulsi; Semi solid	Kuliah Interaktif 100 menit	Asinkronus menggunakan EMAS		Orientasi : kuliah Latihan – Umpan balik : diskusi	1. Mahasiswa mampu menjelaskan pengertian emulsi farmasetik.dan mikroemulsi 2. Mahasiswa mampu menjelaskan proses emulsifikasi 3. Mahasiswa mampu menghubungkan parameter kritis dengan stabilitas emulsi	10 %
6 dan 7.	Mahasiswa mampu menganalisis informasi dan data terkait dispersi koloid serta menghubungkan dengan proses	Dispersi Koloid: Tipe koloid Sifat elektrik koloid Sifat Kinetik koloid	Kuliah Interaktif 100 menit	Asinkronus menggunakan EMAS		Orientasi : kuliah Latihan – Umpan balik : diskusi	1. Mahasiswa mampu menjelaskan pengertian dan jenis dispersi koloid	7 %

	pembuatan sediaan koloid	Sifat optic koloid					2. Mahasiswa mampu menjelaskan sifat elektrik, kinetic dan optic koloid	
		Dispersi Koloid: Teori DLVO Stabilitas koloid	Kuliah Interaktif 100 menit	Asinkronus menggunakan EMAS		Orientasi : kuliah Latihan – Umpan balik : diskusi	1. Mahasiswa mampu menjelaskan teori DLVO 2. Mahasiswa mampu menghubungkan nilai zeta potensial dan indeks polidispersitas dengan karakteristik dan stabilitas koloid	8 %
8.	Sub CPMK 1-3	UJIAN TENGAH SEMESTER						
9.	Mahasiswa mampu menganalisis informasi dan data terkait ukuran partikel serta menghubungkan dengan	Mikromeritik: Determinasi bentuk serta pengukuran ukuran, luas permukaan dan pori partikel	Kuliah Interaktif 100 menit+	Asinkronus menggunakan EMAS	Orientasi – asinkronus : Dosen memberikan materi ajar (ppt dan video) di EMAS;	Kuliah Interaktif 100 menit	Mahasiswa mampu menentukan metode yang tepat untuk mengobservasi bentuk partikel serta menganalisa	7%

	karakteristik dan stabilitas sediaan farmasi				<p>mahasiswa mempelajari materi ajar dan menonton video</p> <p>Latihan – Dosen memberikan tugas latihan di EMAS, mahasiswa mengerjakan tugas latihan dan mengumpulkan di EMAS</p> <p>Umpan balik. Dosen memberikan pemicu diskusi di EMAS, mahasiswa memberikan pendapat di EMAS</p>		data dan menginterpretasi hasilnya.	
10.	Mahasiswa mampu menganalisis informasi dan data terkait ukuran partikel serta menghubungkan	Mikromeritik: Penerapan pengetahuan ukuran, bentuk, permukaan dan pori partikel	Kuliah Interaktif 100 menit	Asinkronus menggunakan EMAS	Orientasi – asinkronus : Dosen memberikan materi ajar (ppt dan video) di	Kuliah Interaktif 100 menit	1. Mahasiswa mampu menjelaskan pengaruh ukuran, bentuk, permukaan dan	8%

	dengan karakteristik dan stabilitas sediaan farmasi	dalam bidang farmasi			EMAS; mahasiswa mempelajari materi ajar dan menonton video Latihan – Dosen memberikan tugas latihan di EMAS, mahasiswa mengerjakan tugas latihan dan mengumpulkan di EMAS Umpan balik. Dosen memberikan pemicu diskusi di EMAS, mahasiswa memberikan pendapat di EMAS		pori partikel terhadap porositas, densitas dan sifat alir serbuk/granul (hausner ratio atau carrs index) 2. Mahasiswa mampu menjelaskan penerapan pengetahuan mikromeritik dalam bidang farmasi	
11.	Mahasiswa mampu menganalisis informasi dan data terkait rheologi serta menetapkan	Rheologi: - Pengaruh sifat alir sediaan farmasi terhadap	Kuliah Interaktif 100 menit	Asinkronus menggunakan EMAS	Orientasi – asinkronus : Dosen memberikan materi ajar (ppt	Kuliah Interaktif 100nit	1. Mahasiswa mampu menjelaskan pengaruh sifat alir sediaan	7%

	<p>sifat reologi sediaan farmasi</p>	<p>karakteristik dan stabilitas produk.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Macam-macam sifat alir berbagai sediaan farmasi - Penerapan rheology dalam bidang farmasi, termasuk dalam proses produksi 			<p>dan video) di EMAS; mahasiswa mempelajari materi ajar dan menonton video</p> <p>Latihan – Dosen memberikan tugas latihan di EMAS, mahasiswa mengerjakan tugas latihan dan mengumpulkan di EMAS</p> <p>Umpan balik. Dosen memberikan pemicu diskusi di EMAS, mahasiswa memberikan pendapat di EMAS</p>		<p>farmasi terhadap karakteristik dan stabilitas sediaan farmasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Mahasiswa mampu menjelaskan sifat alir berbagai jenis sediaan farmasi 3. Mahasiswa mampu menjelaskan penerapan pengetahuan rheologi dalam bidang farmasi termasuk dalam proses produksi 	
--	--------------------------------------	--	--	--	--	--	--	--

12	Mahasiswa mampu menganalisis informasi dan data terkait rheologi serta menetapkan sifat reologi sediaan farmasi	Rheologi: - Metode pengukuran kekentalan dan evaluasi sifat alur sediaan farmasi - Analisis data hasil pengujian rheologi sediaan farmasi, dan intepretasi hasilnya.	Kuliah Interaktif 100 menit	Asinkronus menggunakan EMAS	Orientasi – asinkronus : Dosen memberikan materi ajar (ppt dan video) di EMAS; mahasiswa mempelajari materi ajar dan menonton video Latihan – Dosen memberikan tugas latihan di EMAS, mahasiswa mengerjakan tugas latihan dan mengumpulkan di EMAS Umpan balik. Dosen memberikan pemicu diskusi di EMAS, mahasiswa memberikan	Kuliah Interaktif 100 menit	4. Mahasiswa mampu memilih metode yang tepat untuk mengevaluasi kekentalan dan sifat alir sediaan farmasi 5. Mahasiswa mampu menganalisis informasi dan data rheologi sediaan farmasi dan mengintepretasi hasilnya.	8%
----	---	---	--------------------------------	------------------------------------	--	--------------------------------	--	----

					pendapat di EMAS			
13	Mahasiswa mampu menganalisis informasi dan data terkait difusi-disolusi, serta menghubungkan dengan karakteristik sediaan farmasi	<p>Difusi:</p> <ul style="list-style-type: none"> - prinsip difusi, hukum ficks, steady state dan sink condition dalam proses pelepasan, difusi dan absorpsi obat - pengujian difusi obat - penerapan difusi dalam bidang farmasi 	Kuliah Interaktif 100 menit	Asinkronus menggunakan EMAS	<p>Orientasi – asinkronus : Dosen memberikan materi ajar (ppt dan video) di EMAS; mahasiswa mempelajari materi ajar dan menonton video</p> <p>Latihan – Dosen memberikan tugas latihan di EMAS, mahasiswa mengerjakan tugas latihan dan mengumpulkan di EMAS</p> <p>Umpan balik. Dosen memberikan</p>	Kuliah Interaktif 100 menit	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa mampu menjelaskan prinsip difusi, hukum ficks, steady state dan sink condition dalam proses pelepasan, difusi dan absorpsi obat. 2. Mahasiswa mampu menjelaskan metode pengujian difusi obat. 3. Mahasiswa mampu menjelaskan penerapan difusi dalam bidang farmasi 	8%

					pemicu diskusi di EMAS, mahasiswa memberikan pendapat di EMAS			
14	Mahasiswa mampu menganalisis informasi dan data terkait difusi-disolusi, serta menghubungkan dengan karakteristik sediaan farmasi	<p>Disolusi:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Prinsip disolusi, hukum noyes-whitney dan pelepasan obat dari sediaan farmasi - Pengaruh disolusi dan difusi zat aktif obat terhadap bioavailabilitas obat 	Kuliah Interaktif 100 menit	Asinkronus menggunakan EMAS	<p>Orientasi – asinkronus : Dosen memberikan materi ajar (ppt dan video) di EMAS; mahasiswa mempelajari materi ajar dan menonton video</p> <p>Latihan – Dosen memberikan tugas latihan di EMAS, mahasiswa mengerjakan tugas latihan dan mengumpulkan di EMAS</p> <p>Umpan balik.</p>	Kuliah Interaktif 100nit	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa mampu menjelaskan prinsip disolusi, hukum noyes-whitney dan pelepasan obat dari sediaan farmasi 2. Mahasiswa mampu menjelaskan Pengaruh disolusi dan difusi zat aktif obat terhadap bioavailabilitas obat 	6%

					Dosen memberikan pemicu diskusi di EMAS, mahasiswa memberikan pendapat di EMAS			
15.	Mahasiswa mampu menganalisis informasi dan data terkait difusi-disolusi, serta menghubungkan dengan karakteristik sediaan farmasi	<p>Disolusi:</p> <ul style="list-style-type: none"> - metode pengujian disolusi sediaan farmasi berdasarkan kompendial. - analisis data hasil uji disolusi sediaan farmasi dan intepretasi hasilnya 	Kuliah Interaktif 100 menit	Asinkronus menggunakan EMAS	<p>Orientasi – asinkronus : Dosen memberikan materi ajar (ppt dan video) di EMAS; mahasiswa mempelajari materi ajar dan menonton video</p> <p>Latihan – Dosen memberikan tugas latihan di EMAS, mahasiswa mengerjakan tugas latihan dan mengumpulkan di EMAS</p>	Kuliah Interaktif 100 menit	<p>3. Mahasiswa mampu menjelaskan metode pengujian disolusi sediaan farmasi berdasarkan kompendial.</p> <p>4. Mahasiswa mampu menganalisis data hasil uji disolusi sediaan farmasi dan mengintepretasi hasilnya</p>	6%

					Umpan balik. Dosen memberikan pemicu diskusi di EMAS, mahasiswa memberikan pendapat di EMAS				
16	Sub CPMK 4-6	UJIAN AKHIR SEMESTER							

*) Mg: Minggu

**) Sinkronus: interaksi pembelajaran antara dosen dan mahasiswa dilakukan pada waktu yang bersamaan, menggunakan teknologi *video conference* atau *chatting*.

Asinkronus: interaksi pembelajaran dilakukan secara fleksibel dan tidak harus dalam waktu yang sama, misalkan menggunakan forum diskusi atau belajar mandiri/penugasan mahasiswa.

RANCANGAN TUGAS DAN LATIHAN

Minggu Ke	Nama Tugas	Sub-CPMK	Penugasan	Ruang Lingkup	Cara Pengerjaan	Batas Waktu	Luaran Tugas yang Dihasilkan
2	Pengukuran Tegangan permukaan	1	Mahasiswa mencari video tutorial cara menggunakan tensiometer dan Metode pengukuran tegangan permukaan. Mahasiswa menuliskan kembali secara singkat dan jelas cara penggunaan tensiometer dan cara penentuan tegangan permukaan	1 video tutorial dan 1 metode pengukuran tegangan permukaan	kelompok	1 minggu sejak diberikan tugas	Resume singkat, dikumpulkan melalui EMAS
3	Perhitungan Nilai HLB Butuh Emulsi Farmasetik	2	Mahasiswa mencari video proses emulsifikasi dan mengerjakan latihan perhitungan nilai HLB butuh pada formula emulsi. Mahasiswa menuliskan kembali secara singkat dan jelas proses terjadinya emulsi dan faktor-faktor yang mempengaruhi.	1 video tutorial dan 5 formula emulsi	kelompok	1 minggu sejak diberikan tugas	Resume singkat dan hasil perhitungan dikumpulkan melalui EMAS

10	Analisis sifat alir serbuk	4	Mahasiswa mengerjakan latihan perhitungan hausner ratio/ carr's index berdasarkan data yang diberikan, dan mengintepretasi sifat alir serbuk/granul berdasarkan hasil perhitungan tersebut.	Soal latihan berisi data densitas 5 bahan serbuk/granul	Mandiri	1 minggu sejak diberikan tugas	Hasil perhitungan dan intepretasi data dikumpulkan melalui EMAS
12	Analisis viskositas dan sifat alir sediaan farmasi	5	Mahasiswa mengerjakan latihan perhitungan viskositas dan sifat alir sediaan farmasi berdasarkan data yang diberikan, dan mengintepretasi sifat alir sediaan farmasi berdasarkan hasil perhitungan tersebut.	Soal latihan berisi data pengukuran dengan viscometer Brookfield & Hoeppler dari 3 sediaan farmasi	Mandiri	1 minggu sejak diberikan tugas	Hasil perhitungan dan intepretasi data dikumpulkan melalui EMAS
14	Analisis hasil uji difusi dan disolusi sediaan farmasi	6	Mahasiswa mengerjakan latihan perhitungan difusi dan disolusi zat aktif obat dari sediaan farmasi berdasarkan data yang diberikan, membuat grafik profil difusi dan disolusi ZA dan mengintepretasi hasil perhitungan tersebut.	1 soal latihan berisi data pengujian sediaan farmasi dengan Franz Diffusion Cell. 1 soal latihan berisi data pengujian sediaan farmasi dengan alat disolusi yang ditetapkan kompendial.	Mandiri	1 minggu sejak diberikan tugas	Hasil perhitungan, grafik profil difusi/disolusi dan intepretasi data dikumpulkan melalui EMAS

KRITERIA PENILAIAN (EVALUASI HASIL PEMBELAJARAN)

Bentuk Evaluasi	Sub-CPMK	Instrumen/ Jenis Asesmen	Frekuensi	Bobot Evaluasi (%)
Latihan/Tugas			2	20
UTS	1, 2 dan 3	Soal MCQ dan Essay	1	40
UAS	4, 5 dan 6	Soal Essay	1	40
Total				100

Pedoman Kriteria Penilaian

Konversi nilai akhir mahasiswa berdasarkan ketentuan yang berlaku di Universitas Indonesia. Konversi nilai tersebut adalah:

Nilai Angka	Nilai Huruf	Bobot
85—100	A	4,00
80—<85	A-	3,70
75—<80	B+	3,30
70—<75	B	3,00
65—<70	B-	2,70
60—<65	C+	2,30
55—<60	C	2,00
40—<55	D	1,00
<40	E	0,00

Rubrik Penilaian Tugas:

Kriteria	Skor		
	80 - < 85	85 - < 90	90 - <100
Kelengkapan Tugas	Kurang dari lengkap	Sebagian besar lengkap	Lengkap
Ketepatan substansi tugas	Hanya sebagian kecil yang tepat	Sebagian besar tepat	Semua tepat
Ketepatan waktu pengumpulan tugas	Lebih dari 1 hari dari batas waktu	1 hari dari batas waktu	Tepat waktu

PLAGIARISME DAN ETIKA AKADEMIK

A. Pengertian tindakan plagiarisme

Plagiarisme menurut SK Rektor UI nomor 208 tahun 2009 adalah tindakan seorang yang mencuri ide atau pikiran yang telah dituangkan dalam bentuk tertulis dan/atau tulisan orang lain dan digunakan dalam tulisannya, seolah-olah ide atau tulisan orang lain tersebut adalah ide, pikiran, dan/atau tulisan sendiri sehingga merugikan orang lain baik material maupun non material, dapat berupa pencurian sebuah kata, frasa, kalimat, paragraph, atau bahkan pencurian bab dari tulisan atau buku seseorang, tanpa menyebut sumbernya, termasuk dalam pengertian plagiarism adalah plagiarism diri.

Sedangkan menurut Permendiknas RI Nomor 17 tahun 2010, yang dimaksud dengan plagiat adalah perbuatan sengaja atau tidak sengaja dalam memperoleh atau mencoba memperoleh kredit atau nilai untuk suatu karya ilmiah, dengan mengutip sebagian atau seluruh karya dan atau karya ilmiah pihak lain yang diakui sebagai karya ilmiahnya, tanpa menyatakan sumber secara tepat dan memadai.

B. Jenis-jenis tindakan plagiarisme

- a. Plagiarisme total
- b. Plagiarisme langsung
- c. Plagiarisme diri/Auto-plagiat.
- d. Mosaik

C. Sanksi tindakan plagiarisme

- a. Teguran
- b. Peringatan tertulis
- c. Penundaan pemberian sebagian hak mahasiswa
- d. Pembatalan nilai satu atau beberapa mata kuliah yang diperoleh mahasiswa
- e. Pemberhentian dengan hormat dari status sebagai mahasiswa
- f. Pemberhentian tidak dengan hormat dari status sebagai mahasiswa
- g. Pembatalan ijazah apabila mahasiswa telah lulus dari suatu program

D. Pencegahan plagiarisme

- a. Meningkatkan kemampuan menulis akademik: menganalisis, mengevaluasi, dan mensintesis informasi
- b. Menguasai cara melakukan sitasi dan referensi
- c. Mengenal ragam gaya sitasi (selingkung) termasuk cara mengutip, memparafrase, membuat catatan kaki, dan daftar pustaka
- d. Memeriksa tulisan pada aplikasi pendeteksi plagiarisme yang telah disediakan oleh perpustakaan UI, atau dengan menggunakan aplikasi pendeteksi plagiarisme yang ada di internet

DUKUNGAN UNTUK MAHASISWA

A. Bimbingan dan tutorial

Bimbingan dan tutorial akan dilakukan diluar waktu perkuliahan jika dirasa perlu oleh mahasiswa. Bimbingan dan tutorial dapat dilakukan setiap hari setelah jadwal perkuliahan selesai dan dilakukan dengan perjanjian langsung dengan dosen maupun melalui sekretariat program studi.

B. Komunikasi dosen dan mahasiswa

Komunikasi dosen dan mahasiswa diluar jam perkuliahan dapat dilakukan melalui surat elektronik atau *email*, ataupun melalui pesan teks dengan menggunakan aplikasi (*whatsapp*, *line* atau *telegram*) sesuai dengan tata tertib yang telah diatur oleh program studi.